

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Limbah kertas merupakan limbah yang dari waktu ke waktu jumlahnya semakin meningkat selama masyarakat masih menggunakan kertas. Hal ini disebabkan oleh terus bertambahnya jumlah limbah kertas yang berasal dari perkantoran. Jika limbah kertas tidak ditangani dengan baik maka akan menimbulkan kerusakan lingkungan. Dalam menanggulangi limbah kertas, sebuah yayasan bernama Sahabat Kertas melakukan proses pengumpulan kertas agar limbah tersebut dapat diolah kembali. Tidak hanya limbah kertas namun limbah karton, koran, ban bekas dan lain sebagainya dapat dimanfaatkan.

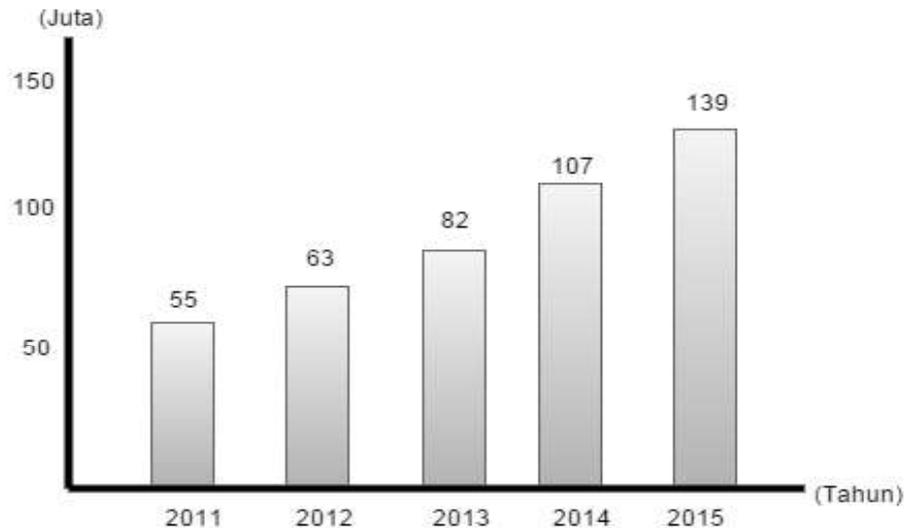
Yayasan Sahabat Kertas merupakan yayasan yang bergerak dibidang sosial, kemanusiaan dan lingkungan hidup. Sahabat Kertas berpartisipasi aktif terhadap pemilahan limbah kertas dan kepedulian lingkungan. Saat ini kegiatan pengumpulan limbah kertas sudah dimulai namun belum berjalan dengan baik karena masih terdapat kekurangan dana untuk melakukan pengumpulan sampah.

Sahabat kertas membutuhkan dana yang cukup besar untuk menjalankan program-programnya. Hal ini dibuktikan bahwa jumlah donasi yang terkumpul belum dapat menutupi biaya operasional dan penyelenggaraan program-program dari Sahabat Kertas. Biaya operasional yang digunakan oleh Sahabat Kertas antara lain untuk penyewaan *truck*, ruang penyimpanan limbah kertas, alat pengangkutan sampah alat press sampah kertas, dan peralatan pendukung pekerja lapangan lainnya.

Limbah kertas yang dikumpulkan oleh Sahabat Kertas dapat dijual kembali secara langsung atau diolah menjadi kerajinan yang bermanfaat dan memiliki nilai seni. Saat ini, Sahabat Kertas melakukan produksi dengan bahan dasar kertas bekas kemudian didaur ulang sehingga menghasilkan *souvenir* yang menarik.

Menjual produk hasil daur ulang secara konvensional dan juga memiliki toko secara fisik dapat membuat yayasan mengeluarkan dana yang cukup besar. Belum ada media penjualan yang dapat memasarkan produk-produk kerajinan membuat

yayasan sulit untuk menjualnya. Sahabat Kertas telah memiliki *website*, namun belum memiliki sistem penjualan. Pembeli dapat memesan produk-produk hasil kerajinan berbahan dasar kertas yang didaur ulang pada *website* Sahabat Kertas.



Gambar I. 1 Data Pengguna Internet (Sumber: [www.apjii.or.id](http://www.apjii.or.id))

Melihat banyaknya pengguna internet, maka peneliti mengusulkan untuk mengembangkan sistem penjualan pada *website* yang dimiliki oleh Sahabat Kertas. Sistem penjualan pada [sahabatkertas.com](http://sahabatkertas.com) memberikan kemudahan bagi Sahabat Kertas untuk mengelola penjualan *souvenir* dan limbah sampah secara *online*. Agar *website* Sahabat Kertas dapat berkembang, diperlukan *business model canvas* untuk memasarkan dan mengembangkan penjualan.

## I.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat disimpulkan rumusan masalah yang akan diangkat adalah :

1. Bagaimana rancangan sistem penjualan untuk meningkatkan pendapatan Yayasan Sahabat Kertas?
2. Bagaimana implementasi *business model canvas* pada *website* Sahabat Kertas?
3. Bagaimana Sahabat Kertas dapat menjual produk *souvenir* dan limbah kertas pada *website* Sahabat Kertas?

### I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengembangkan sistem penjualan pada *website* sahabatkertas.com untuk meningkatkan pendapatan bagi yayasan.
2. Mengimplementasikan *business model concept* pada sistem penjualan sahabat kertas untuk menjual produknya.
3. Mengembangkan sistem penjualan pada *website* sahabatkertas.com untuk menjual *souvenir* dan limbah kertas.

### I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini bagi yayasan adalah dapat memudahkan Yayasan Sahabat Kertas untuk menjual produk daur ulang dan memberikan gambaran strategi bisnis untuk menjual produknya. Bagi pembeli, sistem penjualan dapat memudahkan untuk melakukan pemesanan.

Manfaat keilmuan adalah dapat diimplementasikannya metode dalam pengembangan sistem serta teori-teori yang dapat mendukung penulis dalam mengembangkan website Yayasan Sahabat Kertas.

### I.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Penelitian ini dilakukan hingga tahap konstruksi.
2. Penelitian tidak terintegrasi terhadap bank.
3. Penelitian tidak terintegrasi terhadap ekspedisi pengiriman barang.
4. Daftar harga pengiriman dimasukkan secara manual.
5. Konfirmasi akun belum melalui *email*.

### I.6 Sistematika Penulisan

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang alasan dari pembuatan tugas akhir ini serta masalah yang dihadapi hingga solusi untuk pengembangan website Yayasan Sahabat Kertas.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

Bab kajian teori membahas teori yang digunakan untuk mengembangkan website pada tugas akhir ini. Teori tersebut berasal dari referensi ataupun penelitian sebelumnya.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab metodologi penelitian membahas model konseptual dan sistematika penelitian.

## **BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Pada bab analisis dan perancangan membahas tentang perancangan serta pembuatan diagram-diagram yang mendukung perancangan.

## **BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN**

Pada bab implementasi dan pengujian membahas tentang sistem yang telah dibuat sesuai dengan analisis dan perancangan kemudian untuk memastikan kelayakan dilakukanlah pengujian

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab kesimpulan dan saran berisikan tentang hasil yang didapat dari penelitian serta saran untuk pengembangan sistem selanjutnya.